



Analisis Gaya Bahasa Pada Album Lagu Mustache And Beard Yang Berjudul "Manusiaku Manusiaku Manusiaku" Sebagai Rekomendasi Materi Bahan Ajar Pembelajaran Puisi Siswa Kelas X

Ade Rama Akbar Alensyah¹, Een Nurhasanah², Roni Nugraha Syafroni³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 15 April 2024
Revised : 22 April 2024
Accepted: 29 April 2024s

Abstract

This research aims to determine the meaning of the language styles contained in the album "Manusiaku Humanmu Humannya" and to determine the form of teaching materials as recommendations for poetry learning for class X students. This type of research is qualitative research. This research approach uses a stylistic approach that focuses on the meaning of the Mustache and Beard song album entitled "Manusiaku Humanmu Humannya". This research method uses descriptive analysis methods. The subject of this research uses 8 songs which are the best works on the album. This research instrument uses tables with a structured data format. Based on research results from the analysis of the album, the song "Manusiaku Humanmu Humanmu" produces 39 language styles. Consisting of 3 hyperboles, 4 metaphors, 9 personifications, 5 similes, 6 allegories, 6 euphemisms, 5 symbolic ones, and 1 repetition. The language style that is widely used is personification and the language style that is least used is repetition. . Then use it as a recommendation for teaching materials in the form of audio visuals for class X students' poetry learning.

Keywords:

Language Style, Song, Poetry Learning

(*) Corresponding Author: aderama@gmail.com

How to Cite: Alensyah, A. R. A., Nurhasanah, E., & Syafroni, R. N. (2024). Analisis Gaya Bahasa Pada Album Lagu Mustache And Beard Yang Berjudul "Manusiaku Manusiaku Manusiaku" Sebagai Rekomendasi Materi Bahan Ajar Pembelajaran Puisi Siswa Kelas X. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11156623>

PENDAHULUAN

Gaya bahasa sendiri dipergunakan untuk memberikan sebuah makna tersirat kepada pembaca dengan cara yang imajinatif atau melalui penggunaan kiasan. Pemilihan gaya bahasa pada karya sastra digunakan bukan untuk menyampaikan makna yang sebenarnya. Dalam hal ini, gaya bahasa digunakan pengarang untuk mengungkapkan jiwa dan kepribadian pada karyanya. Cara tersebut merupakan langkah pengarang sebagai pembeda antara karya sastra dengan karya ilmiah lainnya. Tujuan pembedanya untuk memberikan sebuah unsur estetika terhadap karyanya.

Sementara itu, ada dua jenis genre pada karya sastra imajinatif dan non imajinatif. Karya sastra yang berbentuk imajinatif mencakup cerpen, novel, puisi epik, puisi lirik, puisi dramatik, drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi. Bentuk-bentuk sastra yang tidak mengandalkan imajinasi meliputi biografi, esai, otobiografi, sejarah, dan sejenisnya. Lagu termasuk karya sastra imajinatif kategori puisi yang mempunyai aspek estetika sebagai bentuk penyampaian ekspresi musisi. Penggunaan gaya bahasa menjadi hal yang utama dalam pembuatan lirik lagu, supaya karya yang dihasilkan dapat didengar banyak orang atau mendapatkan popularitas.

Musisi di Indonesia membuat karya dengan mempunyai keunikan tersendiri. Terutama pada musisi indie, dimana aliran musik tersebut menggunakan gaya bahasa untuk menghidupkan pesan yang disampaikan pada lirik lagu. Salah satunya adalah band indie yang berasal dari Bandung, yaitu Mustache and Beard. Pada tahun 2011 Mustache and Beard terbentuk, enam tahun kemudian mengeluarkan album yang berjudul “Manusiaku Manusiamu Manusianya”. Tahun 2018 & 2019 band ini merilis single lagu yang berjudul “Batas Mimpi” dan “Roda Asmara”.

Album “Manusiaku Manusiamu Manusianya” terdapat 9 judul lagu. lirik lagu. Judul-judul yang termuat yaitu Permulaan, Tanda Kutip, Rumput, Senyum Membawa Pesan, Melawan Senja, Kabar Terakhir, hujan Kemarau, Duta Tanam Seluruh Dunia, dan sang Penawar. Dari lagu-lagu tersebut saling berkaitan dan menjelaskan latar belakang lagu tersebut diciptakan. Fokus penelitian adalah melakukan analisis menggunakan 8 lagu yaitu Tanda Kutip, Rumput, Senyum Membawa Pesan, Melawan Senja, Kabar Terakhir, hujan Kemarau, Duta Tanam Seluruh Dunia, dan sang Penawar. Dari 8 lagu tersebut di analisis menggunakan kajian stilistika. Stilistika merupakan salah satu kajian linguistik yang berfokus cara mengidentifikasi sebuah gaya bahasa karya sastra. Tujuannya adalah untuk mengetahui makna gaya bahasa dan jenis gaya bahasa yang digunakan.

Peneliti memilih album tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan lagu bukan hanya sebagai sarana hiburan, melainkan dapat digunakan sebagai sarana pendidik. Lagu digunakan sebagai upaya pembaruan dari inovasi pembelajaran. Penggunaan lagu dalam pembelajaran adalah sebagai sarana inovasi, motivasi siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Lagu dapat digunakan sebagai contoh puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berbeda dalam buku paket Bahasa Indonesia kurikulum 2013, setelah peneliti amati contoh dari puisi yang digunakan terkesan monoton. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak pembaruan media bahan ajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dampak dari pembelajaran seperti ini akan mengurangi semangat belajar yang akan mengurangi unsur dari segi kognitif sampai psikomotorik siswa.

Peneliti menilai bahwa lagu dapat memotivasi siswa bertindak melakukan sebuah kegiatan positif. Jika faktor suasana pembelajaran sangat kondusif dan nyaman, maka akan menghasilkan semangat belajar yang tinggi dan peningkatan prestasi akademik siswa itu sendiri. Pandangan tersebut dilandasi berdasarkan pengamatan peneliti pada pengamatan peneliti saat Pengenalan lingkungan Persekolahan (PLP) di SMK Bhinneka Karawang siswanya kurang interaktif dan inovatif dalam pembelajaran. Sehingga siswa tersebut menjadi tidak mau belajar di dalam kelas, jika melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia secara satu arah dan teoritis.

Perlu diketahui pembelajaran siswa SMK lebih senang praktek bukan pembelajaran secara teori saja. Maka dari itu harus ada inovasi terhadap pola pembelajaran. Pola pembelajaran yang sering peneliti gunakan adalah menggunakan pendekatan kontekstual yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari (experience) atau berkaitan dengan materi kejuruannya. Selain itu, kurikulum merdeka merupakan transformasi dunia pendidikan industri dengan menggunakan output sebagai bukti dari keberhasilan pembelajarannya.

Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran siswa melalui pembaruan terhadap metode pengajaran yang digunakan guru. Demi menjawab permasalahan tersebut, hasil akhir penelitian ini adalah membuat bahan ajar berbentuk video audio visual. Isi materi bahan ajar tersebut akan disesuaikan dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum merdeka. Selain itu, pembahasan video pembelajaran akan difokuskan terhadap materi gaya bahasa puisi.

Pemanfaatan video pembelajaran adalah sebagai rekomendasi terhadap pembelajaran puisi siswa kelas X SMA yang inovatif dan relevan dengan era digital saat ini. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk mengambil topik penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Album Lagu Mustache And Beard Yang Berjudul ”Manusiaku Manusiamu Manusianya” Sebagai Rekomendasi Materi Bahan Ajar Pembelajaran Puisi Siswa Kelas X” .

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif analisis. Menurut (Ratna N. K., 2004) metode deskriptif analitik melibatkan proses deskripsi terhadap fakta-fakta yang kemudian diikuti dengan analisis. Kolerasi dengan pendapat tersebut penelitian ini berfokus untuk analisis gaya bahasa pada album lagu Mustache and Berd yang berjudul “Manusiaku Manusiamu Manusianya”.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian stilistika yang berfokus terhadap makna dari album lagu Mustache and Beard yang berjudul “Manusiaku Manusiamu Manusianya”. Kemudian, subyek penelitian adalah Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu album lagu Mustache and Beard yang berjudul “Manusiaku Manusiamu Manusianya”. Dalam penelitian ini menggunakan 8 lagu yang menjadi karya terbaik di album tersebut. Kedelapan lagu tersebut adalah Tanda Kutip, Rumput, Senyum Membawa Pesan, Melawan Senja, Kabar Terakhir, Hujan Kemarau, Duta Tanam Seluruh Dunia, Sang Penawar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis album “Manusiaku Manusiamu Manusianya”:

Analisis Album Lagu Mustache and Beard “Manusiaku Manusiamu Manusianya”				
NO	KODE	DATA	JENIS	DURASI
1	KL 1	Kami tak meminta peran garis depan Sebagai perantara peluru tajam	Hiperbola	0:45
2	KL 1	Pesona membelenggu sang peri rasa Kau ambil senyuman menutup mata	Metafora	1:07
3	KL 1	Gelap matanya merasuk peranannya Pusaka yang kau cari buat kau bersembunyi	Personifikasi	1:31
4	KL 2	Pada siapa kau bertanya Harap bumi yang terlupa	Metafora	0:11
5	KL 2	Sinar surya yang menua Takkan lagi peluk kita	Personifikasi	0:25

6	KL 2	Rumput harus berlari Tak aman sudah disini Teriak terinjak darat Dan kini terpaku perah	Personifikasi	1:52
7	KL 2	Tolong kosongkan lagi Tempatku akan kembali	Simile	3:03
8	KL 2	Indah paras bumi bumi Cerminan rumahmu nanti	Alegori	3:14
9	KL 3	Harum membasahi lubuk hati Merona terbang di atas asaku	Hiperbola	0:30
10	KL 3	Turut bersembunyi Di balik saraf senyumku	Eufimisme	0:45
11	KL 3	Irama tempo denyut melaju Kencang bergerak melewati ragu	Personifikasi	1:17
12	KL 3	Tersenyumlah manisku Sampaikan salam pada orang tuamu	Simile	2:10
13	KL 3	Tersenyumlah manisku Ku siap menyambut sapa	Simile	2:20
14	KL 3	Bila kau kembali Menginjak saraf khayalku Janji hati tuk tetap harum kembali	Eufimisme	4:57
15	KL 4	Kembali ke bangku taman Diiringi rasa rindu	Eufimisme	0:40
16	KL 4	Perlahan dahan 'kan tertawa Hanyut di dalam kenangan	Personifikasi	1:11
17	KL 4	Udara biru Di tepi senja Melawan merah Yang pekat di sana	Eufimisme	1:44
18	KL 4	Kisah senja t'lah tiada Gores hangat dalam cerita	Eufimisme	2:45
19	KL 4	Perlahan tawa 'kan mereda Buai kenangan yang setara	Personifikasi	3:15
20	KL 5	Mendung sudah senyummu Iringi jalannya waktu	Personifikasi	0:29
21	KL 5	Bersandar melamun panjang Melawan pekatnya rindu	Eufimisme	0:46
22	KL 5	Mengulur tawar waktumu Malaikat memandang sepi	Hiperbola	1:10
23	KL 5	Kau coba menunggu menunggu Harapmu nan datang	Simile	1:24
24	KL 5	Malaikat menutup kabar terakhirnya Menyampaikan pesan menutup matanya	Alegori	2:20
25	KL 5	Firasat pergimu tak kunjung datang Sebagai perantara yang ditinggalkan	Metafora	2:31

26	KL 6	Semua rasa kembali Berharap ringan tanganku "Tuk tidak bersembunyi di sini	Simbolik	0:41
27	KL 6	Oh-oh, langit gelap tak kembali Dan menawarkan gerak yang mengulurkan tangan	Personifikasi	1:01
28	KL 6	Hujan, hujan, hujan, hujan, hujan Hujan, hujan, hujan, hujan, hujan	Repetisi	1:52
29	KL 6	Pesonamu 'kan datang Nan hiasi hari walau sedikit hitam, uh	Alegori	2:08
30	KL 6	Cahayamu berbinar mewarnai sentuhan Menghangatkan jiwa tak berbayang	Personifikasi	2:21
31	KL 6	Harum taman langit telah mengingat 'kan kembali	Metafora	3:39
32	KL 6	Tentang sang mentari yang telah lelah menyinari	Simbolik	3:54
33	KL 7	Surut sapa surya tenggelam Hanya gundah tinggal disini	Simbolik	0:20
34	KL 7	Manusia tak merasa Menginjak tanah tak kunjung tanam	Simile	0:40
35	KL 7	Pertanyaan tak perlu dijawab Tersenyumlah hijaukan dunia	Alegori	0:59
36	KL 7	Jemari tangan merasa yang tak kau rasa Hembusan tangis memuja mengiris asa	Alegori	1:39
37	KL 8	Hunian manusia malam Hiasi cerita ulas jingga	Simbolik	0:46
38	KL 8	Pertandamu diambang pertanyaan Jinggamu kini menghitam dan menerang	Alegori	1:30
39	KL 8	Sang penawar riang mendayung Oleh kata pengusung gelora Puas memadu gundah di hati oh	Simbolik	2:22

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari 8 lagu karya Mustache And Beard ditemukan 39 jenis gaya bahasa yang dari dua gaya bahasa, yaitu gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa penegasan.

Pada gaya bahasa perbandingan terdapat 38 data dengan dominasi jenis gaya bahasa personifikasi sebanyak 9 data. Berikut ini cuplikan lirik yang termasuk ke dalam gaya bahasa personifikasi.

1. Gelap matanya merasuk peranannya

Pusaka yang kau cari buat kau bersembunyi (Tanda Kutip, 2016)

Aku lirik data ini mengandung unsur gaya bahasa peresonifikasi, dimana lirik tersebut mengaitkan benda mati memiliki sifat seperti manusia. Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan kisah tentang ketertarikan kuat pada seseorang yang misterius, menyimpan daya tarik yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, dan orang lain merasa tertarik dan ingin menemukan makna di balik sifat atau kepribadian orang tersebut.

2. Sinar surya yang menua

Takkan lagi peluk kita (Rumput, 2016)

Aku lirik data ini mengandung gaya bahasa personifikasi yang mengaitkan benda mati seperti sifat pada manusia. Gaya bahasa yang terkandung di pertegas dalam frasa "Sinar Surya yang menua" menggambarkan sesuatu yang sebelumnya begitu cerah dan indah seperti matahari yang bersinar, namun seiring waktu berlalu, segala sesuatu menjadi tua dan berubah.

3. Rumput harus berlari

Tak aman sudah disini

Teriak terinjak darat

Dan kini terpaku perah (Rumput, 2016)

Aku lirik data 6 mengandung gaya bahasa personifikasi yang mengaitkan benda mati seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Lirik tersebut mempunyai sebuah makna tentang kondisi suatu tempat yang tidak aman dan terjebak untuk meninggalkan tempat tersebut.

4. Irama tempo denyut melaju

Kencang bergerak melewati ragu (Senyum Membawa Pesan, 2016)

Aku lirik data ini mengandung gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan tentang semangat atau keberanian kuat dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam hidup.

5. Perlahan dahan 'kan tertawa

Hanyut di dalam kenangan (Melawan Senja, 2016)

Aku lirik data ini mengandung gaya bahasa personifikasi yang memiliki pesan tentang resiliensi dan ketahanan dalam menghadapi perubahan atau kesulitan.

6. Perlahan tawa 'kan mereda

Buai kenangan yang setara (Melawan Senja, 2016)

Aku lirik data ini mengandung gaya bahasa personifikasi sebagai gambaran perasaan kesedihan atau kehilangan yang berjalan seiring dengan proses pemulihan dan meredakan perasaan tersebut dengan mengenang kenangan yang membawa kebahagiaan.

7. Mendung sudah senyummu

Iringi jalannya waktu (Kabar Terakhir, 2016)

kutipan aku lirik ini menggambarkan sosok malaikat sebagai makhluk suci yang penuh kasih, tetapi dalam konteks kutipan ini, malaikat justru digambarkan sebagai makhluk yang merasa kesepian atau sedih.

8. Oh-oh, langit gelap tak kembali

Dan menawarkan gerak yang mengulurkan tangan (Hujan Kemarau, 2016)

Secara keseluruhan aku lirik ini mengandung makna tentang perasaan batin atau perjuangan emosional seseorang, di mana mereka berusaha mencari cahaya atau harapan dalam situasi yang sulit.

Kemudian, gaya bahasa penegasan. Pada gaya bahasa ini hanya terdapat satu jenis gaya bahasa, berupa gaya bahasa repetisi. Berikut ini cuplikan lirik yang termasuk ke dalam jenis gaya bahasa repetisi.

1. Hujan, hujan, hujan, hujan, hujan

Hujan, hujan, hujan, hujan, hujan (Hujan Kemarau, 2016)

Aku lirik data ini mengandung gaya bahasa repetisi tentang pengulangan kata hujan dari setiap liriknya. Kata “Hujan” dalam aku lirik mempertegas bahwa sedang terjadi hujan. Menurut KBBI kata “Hujan” menunjukan artian berupa titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari 8 lagu karya Mustache And Beard ditemukan 39 gaya bahasa. Jenis gaya bahasa yang digunakan dalam 8 lagu ini adalah hiperbola berjumlah 3, metafora berjumlah 4, personifikasi berjumlah 9, simile berjumlah 5, alegori berjumlah 6, eufimisme berjumlah 6, simbolik berjumlah 5, dan repetisi berjumlah 1. Gaya bahasa yang banyak digunakan adalah personifikasi dan gaya bahasa yang sedikit digunakan adalah repetisi. Lirik lagu album tersebut banyak menggunakan gaya bahasa personifikasi, dikarenakan makna tersirat lirik lagunya banyak diksi-diksi yang mengaitkan benda mati dengan perilaku pada manusia itu sendiri. *Output* penelitian ini adalah membuat bahan ajar berbentuk video audio visual. Isi materi bahan ajar tersebut akan disesuaikan dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum merdeka. Selain itu, pembahasan video pembelajaran akan difokuskan terhadap materi gaya bahasa puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnin Witantina, S. B. (2020). Implementasi pembelajaran lagu nasional pada pembelajaran SBDP di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Volume 2, 2020*, 118.
- Ahmadi, A. d. (2010). *Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahry, R. S. (2019). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM SYAIR DIDONG JALU ARITA MUDE DAN BIAK CACAK . *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 13 No. 1, Januari 2019; 61-79.
- Damayanti, R. (2018). DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *JURNAL WIDYALOKA IKIP WIDYA DARMA | Vol. 5. | NO. 3 | Juli 2018*, 268.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dendy Ginanjar, F. K. (2018). ANALISIS STRUKTUR BATIN DAN STRUKTUR FISIK PADA PUISI “IBU” KARYA D. ZAWAWI IMRON. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 1 Nomor 5, September 2018*, 721-726.
- Eisar Gabela, J. S. (2014). Analisis Fraktal Sinyal Berbagai Jenis Musik. *PRISMA FISIKA, Vol. II, No. 3 (2014)*, 67-73.

- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya* Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.104-117.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Keraf, G. (2008). Dalam G. Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (hal. 112). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, A. (2020, Oktober 29). 4 Macam-macam Gaya Bahasa dalam Sastra beserta Pengertian dan Contohnya. Diambil kembali dari 4 Macam-macam Gaya Bahasa dalam Sastra beserta Pengertian dan Contohnya: <https://www.merdeka.com/jabar/4-macam-macam-gaya-bahasa-dalam-sastra-beserta-pengertian-dan-contohnya-klm.html>
- Mahsun, M. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategis, Metode dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Muzakki, A. (2009). Dalam A. Muzakki, *Stilistika al-Qur'an Gaya Bahasa al-Qur'an dalam Konteks* (hal. 10). Malang: UIN Malang Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qalyubi, S. (2006). *Stilistika Kisah Ibrahim AS dalam al-Qur'an, dalam Disertasi Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Tidak Tersedia, 6.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, P. D. (2021). Dalam *Stilistika Kajian Puitika, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riana Dwi Lestari, E. S. (2018). *PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA KUMPULAN CERPEN MAHASISWA*. *Semantik* Volume 7, No. 1, February 2018 .
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2001). *Apresiasi Sastra Indonesia : Teori dan Bimbingan (untuk SMU)*. Jakarta : Erlangga.
- Susandhika, I. G. (2022). *ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TULUS: KAJIAN STILISTIKA*. *SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA (SEMNALISA) DENPASAR*.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjahjono, W. (1988). *Defenisi Puisi*. *Jenis Puisi* Jakarta. Jakarta: Balai Pustaka .